

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KRIMINOLOGIS KEJAHATAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA AKIBAT KECANDUAN JUDI ONLINE DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**OLEH  
RIFDAH KAMILA FATIN**

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan tindak pidana yang terjadi di lingkungan keluarga dan menimbulkan penderitaan fisik, psikis, maupun ekonomi terhadap anggota keluarga, khususnya perempuan. Salah satu faktor yang mendorong meningkatnya kasus KDRT di Kota Bandar Lampung adalah kecanduan judi online. Fenomena ini memicu ketegangan rumah tangga, konflik berkepanjangan, serta perubahan perilaku agresif dari suami sebagai pelaku. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah faktor penyebab terjadinya kejahatan kekerasan dalam rumah tangga akibat kecanduan judi online di Kota Bandar Lampung, serta bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan kekerasan dalam rumah tangga akibat kecanduan judi online di Kota Bandar Lampung tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yakni secara normatif dan empiris. Adapun jenis dan sumber data terdiri dari data primer yang bersumber dari lapangan berupa hasil wawancara dengan narasumber, data sekunder yang bersumber dari kepustakaan, dan data tersier dari artikel, makalah, kamus, dan sebagainya. Narasumber dari penelitian ini adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung, Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Bandar Lampung, Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung. Pengolahan data dilakukan dengan metode identifikasi data, klasifikasi data, dan sistematika data, serta analisis data yang menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa penyebab KDRT akibat kecanduan judi online terbagi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis yang labil, rendahnya tingkat pendidikan, serta hilangnya rasa tanggung jawab dalam keluarga. Faktor eksternal meliputi tekanan ekonomi, pengaruh lingkungan, rendahnya literasi digital, kebutuhan hiburan, serta ketidaktahuan terhadap risiko perjudian online.

***Rifdah Kamila Fatin***

Upaya penanggulangan dilakukan melalui pendekatan non-penal, antara lain berupa penyuluhan hukum, sosialisasi mengenai bahaya judi online, pemberdayaan perempuan, serta penguatan kerja sama lintas sektor. Di samping itu, pendekatan penal juga ditempuh melalui mekanisme penyidikan, penuntutan, dan pemidanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua pendekatan tersebut secara terpadu memberikan efektivitas yang lebih optimal dibandingkan apabila hanya menggunakan salah satunya.

Saran dari penelitian ini adalah menekankan pentingnya memperkuat kerja sama antar lembaga, seperti DP3A, kepolisian, dan masyarakat, dalam mencegah KDRT akibat kecanduan judi online. Edukasi hukum dan sosialisasi bahaya judi online harus dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai media agar kesadaran masyarakat meningkat. Selain itu, komunikasi yang sehat antar pasangan, penanaman nilai kesetiaan, serta tanggung jawab dalam keluarga perlu diperkuat untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Penerapan jalur penal juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjauhi praktik perjudian daring sekaligus memberikan efek jera bagi pelaku.

**Kata Kunci:** Analisis Kriminologis, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Kecanduan Judi Online

## **ABSTRACT**

### **CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF DOMESTIC VIOLENCE CRIMES CAUSED BY ONLINE GAMBLING ADDICTION IN BANDAR LAMPUNG CITY**

**BY  
RIFDAH KAMILA FATIN**

*Domestic violence (DV) is a criminal act that occurs within the family environment, causing physical, psychological, and economic suffering to family members, particularly women. One of the contributing factors to the rise of DV cases in Bandar Lampung is online gambling addiction. This phenomenon often triggers household tension, prolonged conflict, and aggressive behavior from husbands as perpetrators. The main issues examined in this research are the causal factors of DV resulting from online gambling addiction in Bandar Lampung and the efforts to address such crimes.*

*This study applies a normative and empirical legal approach. The data sources consist of primary data obtained from field interviews, secondary data from literature, and tertiary data from articles, papers, dictionaries, and other supporting materials. The key informants include the Office of Women's Empowerment and Child Protection (DP3A) of Bandar Lampung, the Women and Child Protection Unit (PPA) of Bandar Lampung Police, and lecturers from the Faculty of Law, University of Lampung. Data were processed through identification, classification, and systematization, and analyzed using qualitative analysis.*

*The findings reveal that the causes of DV due to online gambling addiction are divided into internal and external factors. Internal factors include unstable psychological conditions, low educational background, and the loss of a sense of family responsibility. External factors involve economic pressures, environmental influences, low digital literacy, entertainment needs, and a lack of awareness of the risks of online gambling*

*Efforts to address these issues are carried out through non-penal approaches, such as legal counseling, public awareness campaigns on the dangers of online gambling, women's empowerment, and cross-sectoral collaboration. In addition, penal approaches are implemented through investigation, prosecution, and punishment. The study concludes that the integrated application of both approaches is more effective than relying on one approach alone.*

***Rifdah Kamila Fatin***

*The study recommends strengthening cooperation among institutions such as DP3A, the police, and the community in preventing DV related to online gambling addiction. Continuous legal education and awareness campaigns through various media are necessary to enhance public awareness. Moreover, healthy communication between spouses, fostering loyalty, and reinforcing family responsibility are essential to maintain household harmony. Penal measures are also expected to raise public awareness about the dangers of online gambling and provide a deterrent effect for perpetrators.*

***Keywords: Criminological Analysis, Domestic Violence, Online Gambling Addiction***